

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, PDN, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, PDN, dan FBIR secara bersama-sama terhadap BOPO sebesar 34.4 persen sedangkan sisanya 63.6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, PDN, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima
2. LDR terhadap BOPO secara parsial adalah negatif tidak signifikan dan berkontribusi sebesar 1.0 persen terhadap BOPO. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 3.42 persen terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 8.01 persen terhadap BOPO pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 2.53 persen terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. APYD secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 1.19 persen terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APYD

secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 0.60 persen terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 0.29 persen terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO dan berkontribusi sebesar 4.28 persen terhadap BOPO pada Bank pembangunan Daerah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
10. Diantara Kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, PDN, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap BOPO adalah IPR berkontribusi terhadap perubahan BOPO sebesar 8.01 persen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

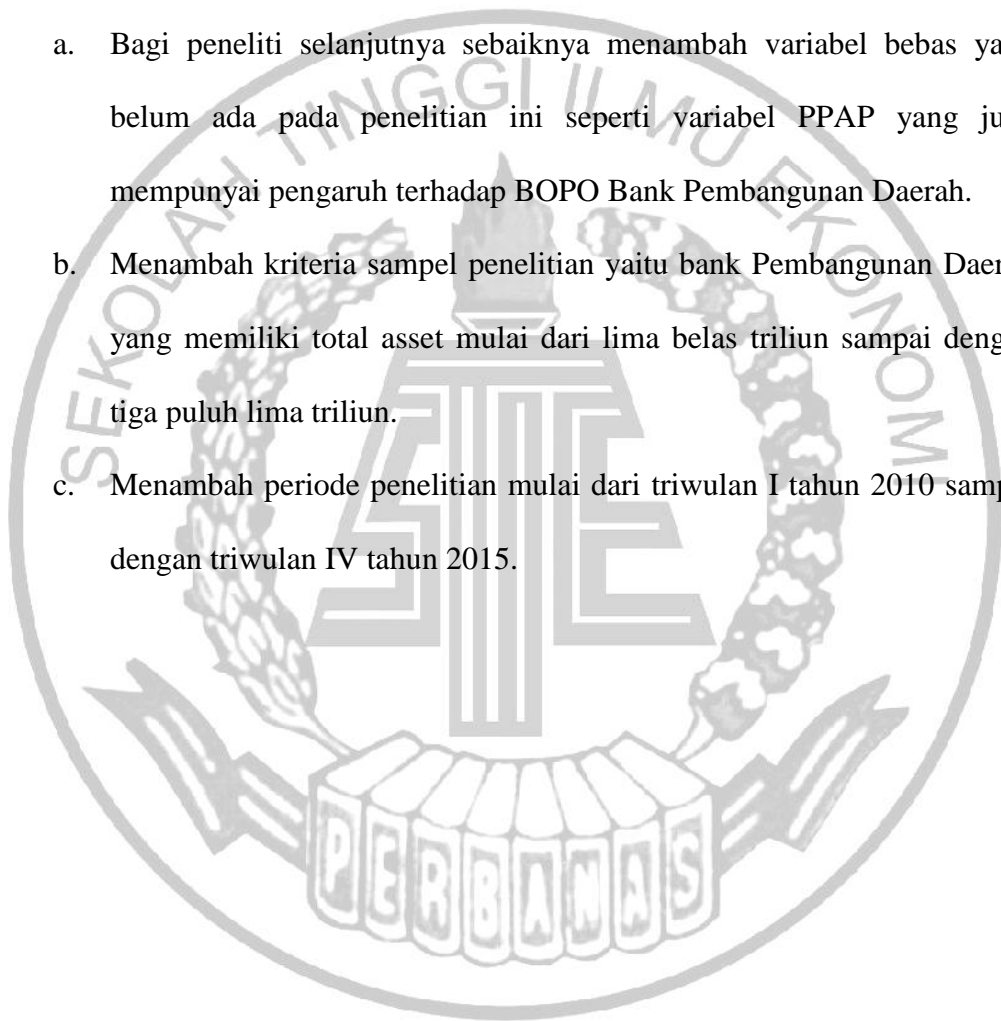
Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), Sensitivitas terhadap pasar (PDN, IRR, APYD), efisiensi (FBIR)
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015.

## 5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah.
  - a. Kebijakan yang terkait dengan APB, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk dapat lebih meningkatkan aktiva Produktifnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel PPAP yang juga mempunyai pengaruh terhadap BOPO Bank Pembangunan Daerah.
  - b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu bank Pembangunan Daerah yang memiliki total asset mulai dari lima belas triliun sampai dengan tiga puluh lima triliun.
  - c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.



## DAFTAR PUSTAKA

- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Rajawali
- Kasmir. 2010. *"Pengantar Manajemen"*. Jakarta : Prenada Media Grup
- \_\_\_\_\_.2012. *"Dasar-dasar Perbankan"*. Jakarta : Rajawali
- \_\_\_\_\_.2013. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *"Manajemen Perbankan"*. (Teori dan Aplikasi)
- Lukman Dendawijaya. 2005. *"Manajemen Perbankan"*. Jakarta
- Mesa Rafael Bautista et. All, 2013. *"Penentu Utama Efisiensi Dan Implikasi Konsentrasi Perbankan di Uni Eropa"*.
- Nanang Martono, 2010. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Graha Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Publikasi Bank, ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) diakses pada 20 september 2015.
- Sancha Carolina De. C. P. Gusmao, 2010. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Dan Tingkat Kecukupan Modal, Terhadap BOPO Pada Bank Umum Swasta Nasional".
- Sofyan Siregar, *"Statistika Deskriptif untuk Penelitian"*, tahun 2010. Raja Grafindo Persada.
- Vebriya Anggraeni, 2010. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR Terhadap Efisiensi Biaya Bank Pembangunan Daerah Sumatera Dengan Menggunakan Stochastic Frontier"
- Veithzal Rivai. 2007. J.Supranto, 2008. *"Bank and Financial Institutional Management"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
2013. *"Manajemen Perbankan Dan Teori"*.
- Website Bank Indonesia, Laporan Keuangan dan Publikasi Bank, ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) diakses pada 20 september 2015.
- Undang – Undang Nomor 10, tahun 1998. Tentang Perbankan
- Undang - Undang No 13 Tahun 1968. Tentang Bank Sentral